

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Nikah

Sebagaimana dijelaskan diatas perkawina atau nikah menurut bahasa adalah berkumpul dan bercampur. menurut istilah syara' ialah ijab dan *qobul* (*akad*) yang menghalalkan persetubuhan antara laki-laki dan perempuan yang diucapkan oleh kata-kata yang menunjukkan nika, menurut peraturan yang ditentukan oleh Islam. Makna nikah (*zawaj*) bisa diartikan dengan *aqdu al-tujah*) bermakna menyetubuhi istrinya.¹

Dalam bahasa Indonesia “perkawinan” berasal dari kata “kawin” yang menurut bahasa artinya membentuk keluarga dengan lawan jenis, melakukan hubungan kelamin dan bersetubuh. Maka nikah adalah akad atau ikatan, karena dalam suatu proses pernikahan terdapat ijab (pernyataan penyerahan dari pihak perempuan) dan *qobul* (pernyataan penerimaan dari pihak lelaki).²

Pernikahan adalah sunnah rosul yang apabila dikerjakan mendapat pahala apabila tidak dikerjakan tidak mendapat dosa tetapi dimakruhkan karena tidak mengikuti sunnah rosul. Arti dari pernikahan adalah bersatunya antara laki-laki dan perempuan yang menjalin suatu ikatan dengan perjanjian atau akad. Pernikahan bertujuan agar membangun keluarga yang sakinah mawaddah dan warahmah, serta mendapatkan keturunan yang baik. keturunan inilah yang selalu didambakan oleh setiap orang yang sudah menikah karena keturunan merupakan generasi bagi orangtuanya.³

Dasar hukum nikah yaitu hukum yang mengatur hubungan antara manusia dengan sesamanya yang menyangkut penyaluran kebutuhan biologis dan hak serta

¹ Abdul Muhammad Mathlub, *Panduan hukum Keluarga Sakinah*, (solo: Era intermedia, 2018) 10

² Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia antara Fiqih Munakahat dan Undang-undang Perkawinan*, (Jakarta: Kencana, 2006) 35

³ Ahmad rafi Baihaqi, *Membangun Surga Rumah Tangga* (Surabaya:Gita Media Press, 2006) 44

kewajiban yang berhubungan erat dengan perkawinan tersebut. Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa setiap makhluk hidup diciptakan secara berpasang-pasangan, berjodoh-jodohan termasuk didalamnya adalah manusia. Pengaturan manusia dalam hidup berjodoh-jodohan melalui jenjang perkawinan yang ketentuannya di rumuskan dalam aturan-aturan tersendiri sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ar-Rum (30) :21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ - ٢١

"Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir."

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa pernikahan merupakan suatu persatuan dua orang laki-laki dan perempuan yang yang diakui baik secara agama maupun negara. Dalam artian ini sepasang manusia ini akan menjadi sebuah keluarga.

2. Keberagaman Masyarakat Desa Guyangan Trangkil Pati

Desa Guyangan merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Desa Guyangan berdekatan dengan Kecamatan Kajen dimana disana terdapat banyak pondok pesantren salah satu diantaranya yang sangat tersohor pondok pesantren Matholi'ul Falah dan berdekatan dengan makam Syech Ahmad Mutamakkin. Demikian juga dengan Desa Guyangan. Desa tersebut juga terkenal dengan pendidikan Agama di Pesantren yang ada di Desa tersebut. di tengah-tengah Desa Guyangan berdiri sebuah pesantren salaf moderen yaitu Pondok Pesantren Raudlatul Ulum atau juga dapat disebut Yayasan Pendidikan Raudlatul Ulum (YPRU) Guyangan Trangkil Pati. Pondok pesantren tersebut

didirikan oleh siMbah Kyai Haji Suyuthi Abdul Qadir dan kini diasuh oleh putra beliau yaitu Dr.Kyai.H. Najib Suyuthi,M.Ag. Dengan adanya pondok pesantren tersebut terlahir banyak tokoh agama ataupun masyarakat yang paham agama karena hampir keseluruhan masyarakat Desa Guyangan pernah mengenyam pendidikan di pondok tersebut, baik hanya sekedar mengaji Al-Qur'an, Kitab maupaun ikut serta dalam pendidikan dari tingkat TK sampai dengan Madrasah Aliyah.⁴

Masyarakat Desa Guyangan mayoritas memeluk agama Islam hanya beberapa yang beragama non Islam. Kegiatan-kegiatan keagamaan di Desa Guyangan juga terorganisasi dan berjalan dengan baik, seperti halnya kegiatan pembacaan tahlil, fatayat, IPNU, IIPNU, dan karang taruna. Di Desa Guyangan terdapat satu masjid utama dan lima mushola. Masjid Desa Guyangan bertempat disebelah Pondok Pesantren Raudhlatul Ulum. Pada saat jamaah sholat terpantau masyarakat Guyangan banyak yang mengikuti jamaah sholat fardhu dan juga anak-anak yang mengaji Al-Qur'an dengan ustadz yang mengampu ngaji Al-Qur'an di masing-masing mushola. Ketika sholat jum'at masjid Al-Muttaqin yang merupakan masjid utama Desa Guyangan juga dipenuhi oleh jamaah baik masyarakat Guyangan sendiri maupun para santri dari pondok pesantren Raudhlatul Ulum.

3. Hubungan Sosial dan Nilai-nilai Kemanusiaan Masyarakat Desa Guyangan Trangkil Pati.

Nilai-nilai kemanusiaan mencakup banyak aspek, diantaranya yaitu aspek saling menghargai dan menghormati, saling peduli, kesadaran saling memiliki. Kerukunan dalam suatu masyarakat merupakan salah satu hasil terbentuknya nilai-nilai kemanusiaan yang baik dalam lingkungan masyarakat.

Pembentukan kerukunan dalam keanekaragaman sosial dimasyarakat tidaklah terbentuk secara instan. Persinggungan dengan dinamika konflik antar elemen dalam suatu masyarakat niscaya dijumpai karena dasar

⁴ Akhyar Royan, Wawancara dilakukan: Pada tanggal 11 Agustus 2022 pukul 18.00 WIB.

kebhinnekaan itu sendiri adalah ketidak seragaman sosial. Hasil tinjauan dari sudut pandang teori evolusi, masyarakat senantiasa menjumpai perubahan. Sebuah spesies merubah diri dari satu kondisi kedalam kondisi yang lain dengan tujuan untuk menjejak kepada lingkungan yang lebih baik.⁵

Fenomena keberagaman masyarakat Desa Guyangan menjelaskan bahwa memahami setiap unsur bangunan masyarakat menjadi hal pokok yang harus di perhatikan agar masing-masing individu mampu bersandar pada kesadaran antara satu unsur dengan unsur yang lain. Kemunculan herarki sosial yang terjadi di masyarakat memang tidak bisa dijauhkan dari dinamika perubahan masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini Pip Jones mencoba menengahu bahwa pengaruh terpenting terhadap kehidupan sosial adalah distribusi keberuntungan dan dampaknya pada perilaku. Apabila keberuntungan tersebut secara tidak merata, kesempatan orang-orang beruntung untuk memilih bagaimana berperilaku jauh lebih besar daripada orang-orang yang tidak beruntung.⁶

Pada lingkup kehidupan masyarakat Desa Guyangan distribusi keberuntungan juga sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat disana. Dimana kita ketahui bersama Desa Guyangan merupakan Desa yang letaknya cukup dengan laut sehingga sebagian penduduknya berprofesi sebagai petani garam, budidaya ikan, nelayan, PNS dan ada juga yang rantauan. Penduduk Desa Guyangan yang tergolong dalam kelas ekonomi menengah keatas kebanyakan berasal dari keluarga PNS, untuk budi daya ikan, petani garam dan nelayan ada beberapa yang tergolong dalam strata ekonomi kelas menengah atas dan juga ada yang menengah kebawah, untuk para perantauan rata-rata mereka berprofesi sebagai kuli bangunan diluar kota bahkan luar pulau jawa, strata ekonomi mereka sebagian ada yang menengah atas dn sebagian ada yang menengah kebawah. Akan tetapi hal tersebut tidak

⁵ Wendy Northcutt, *"The Darwin Awards Survival of the Fittest"*, (New York: The Dutton Publishing Group, 2001), 11.

⁶ Mas'udi, *"Kerukunan Dalam Keanekaragaman: Struktur Keberagaman Masyarakat Puncakwangi"*, Jurnal THEOLOGIA, Vol. 29, No. 2.

mengurangi nilai sosial masyarakat Desa Guyangan. Kegiatan sosial seperti halnya pengadaan lomba-lomba peringatan kemerdekaan Republik Indonesia mereka persiapkan secara bersama dan antusiasme yang tinggi.⁷

4. Data Obyek Penelitian (Pasangan yang mengalami permasalahan dalam rumah tangga).

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah keluarga yang menjalankan hubungan jarak jauh di wilayah Pati, tepatnya di desa Guyangan kecamatan Trangkil kabupaten Pati. Desa Guyangan ini merupakan salah satu dari 13 desa di kecamatan Trangkil.⁸ Berdasarkan data administratif wilayah Desa Guyangan Trangkil Pati tercatat secara administratif memiliki penduduk 3.342 jiwa pada tahun 2022-2023, jumlah tersebut meliputi 1.123 Kepala Keluarga (KK) dengan rincian yang mana terdiri dari 1.730 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki, dan terdiri dari 1.612 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa sampel keluarga yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari data administratif desa terdapat kurang lebih 230 pasangan yang telah /melakukan perkawinan jarak jauh. Tercatat dari tahun 2022-2023 terdapat 20 pasang suami istri yang bercerai, baik cerai hidup maupun cerai mati.

Guna pemeuhan data penelitian pada penelitian ini, peneliti memutuskan untuk mengambil lima sampel keluarga yang menjalankan hubungan jarak jauh. Seperti yang dialami keluarga bapak A, bapak F, bapak G, bapak H, dan ibu E.

⁷ Supirso, Wawancara dilakukan: Pada tanggal 11 Agustus 2022, Pukul 09.00 WIB.

⁸ Muhammad Anang, wawancara dilakukan: Pada tanggal 13 Agustus 2022 pukul 18.30 WIB

⁹ Data Desa Guyangan Trangkil Pati, Pada Tahun 2022-2023.

Tabel 4.1
Data Diri Sampel Penelitian

Nama	Umur	Pekerjaan	Umur Pernikahan	Status Pernikahan
Bapak A	43 tahun	Kuli bangunan rantauan	18 tahun	Tidak cerai
Bapak F	48 tahun	Nelayan	25 tahun	Tidak cerai
Bapak G	27 tahun	Pegawai di Jakarta	7 tahun	Tidak bercerai
Bapak H	30 tahun	Nelayan	8 tahun	Cerai hidup
Ibu E	35 tahun	TKW	10 tahun	Cerai hidup

Bapak A mengatakan sudah menikah selama kurang lebih 18 tahun, beliau tinggal di desa Guyangan bersama 4 anggota keluarga yang terdiri dari suami yaitu yang bernama bapak M A, istrinya yang bernama ibu S L, beserta dua anaknya yaitu A dan F. Ibu S L, seorang ibu rumah tangga berusia 40 tahun, setelah menikah ibu S L memilih tinggal di rumah mereka yang berada di desa Guyangan, sementara bapak A saat ini berusia 43 tahun dan sekarang bekerja di Luar Jawa sebagai kuli bangunan kurang lebih 18 tahun karena setelah pernikahan tersebut hanya berselang satu atau dua bulan bapak A kembali merantau menjadi kuli bangunan, hal itu terpaksa dilakukannya karena memang notabenehnya semenjak usia remaja pekerjaan beliau adalah seorang kuli bangunan. Bapak A pulang kerumah 1 tahun dua kali tergantung waktu libur dan kalau ada uang buat pulang.¹⁰

Keluarga bapak F, beliau tinggal di desa Guyangan bersama 6 anggota keluarga, bapak F berusia 48 tahun setelah menikah istrinya ibu An berusia 45 tahun bekerja sebagai penjaga warung kelontongnya sendiri, sedagkan bapak F bekerja sebagai nelayan. Keluarga bapak F dan Ibu

¹⁰ Muhammad Anang, wawancara dilakukan: Pada tanggal 13 Agustus 2022 pukul 18.30 WIB

An telah menjalani hubungan jarak jauh sekitar 25 tahun sesuai dengan usia pernikahan mereka, hal itu dikarenakan profesi dari bapak F saat masih lajang memang sudah sebagai nelayan maka setelah menikahpun beliau kembali ke profesi tersebut yang pulangnya 3 bulan sekali. Mereka menikah kurang lebih 25 dan telah dikaruniai empat orang anak, yaitu; Ant berusia 20 tahun, R berusia 17 tahun, Sinta berusia 15 tahun dan H berusia 10 tahun. Semua anaknya tinggal dirumah bersama ibunya.¹¹

Keluarga bapak G sudah menikah kurang lebih 7 tahun, beliau berusia 27 tahun dan isterinya ibu nana berusia 26 tahun, mereka tinggal di desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati bersama 4 anggota keluarga, yang terdiri dari suami, isteri dan kedua anaknya yaitu S dan Ar. Sekarang bapak G bekerja di salah satu perusahaan di Jakarta, dan istrinya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Bapak G telah menjalani hubungan jarak jauh dengan keluarganya sekitar 5 tahunan, biasanya pulang kerumah 2 bulan atau 3 bulan sekali tergantung waktu libur dan kalau ada uang buat pulang kerumah.¹²

Bapak H sudah menikah kurang lebih selama 8 tahun, beliau berusia 30 tahun dan istri beliau ibu K berusia 28 tahun. Bapak H berprofesi sebagai nelayan, beliau tinggal bersama keluarganya di Desa Guyangan Trangkil Pati. Beliau merupakan nelayan yang ikut dengan kapal besar, oleh sebab itu beliau hanya bisa pulang kerumah setelah 5-8 bulan melaut dikarenakan memang rute melautnya yang jauh. Beliau dikaruniai 2 orang anak.¹³

Ibu E berusia 35 tahun beliau bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita di Arab, suaminya berusia 36 tahun. Usia pernikahan beliau 10 tahun, dari pernikahan tersebut beliau dikaruniai seorang putra. Dikarenakan pekerjaan beliau yang terikat dengan kontrak, beliau hanya bisa pulang 3-4 tahun sekali.

¹¹ Andini, wawancara dilakukan: Pada tanggal 13 Agustus pukul 14.25 WIB

¹² Nana, wawancara dilakukan: Pada tanggal 13 Agustus pukul 16.23 WIB

¹³ Heru, wawancara dilakukan Pada: 12 Agustus Pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa warga yang ada di desa Guyangan, dalam keluarganya yang menjalani *Long Distance Marriage* dalam mengupayakan hubungan keluarga yang harmonis itu harus saling percaya terhadap pasangan suami istri, yang menjalankan hubungan perkawinan yang jarak jauh. *Long Distance Marriage* merupakan keadaan dimana pasangan suami isteri tidak tinggal bersama untuk sementara waktu (*semi permanent*) dikarenakan beberapa alasan.

Keutuhan atau ketahanan keluarga didefinisikan sebagai kemampuan keluarga untuk mangkal atau melindungi diri dari berbagai permasalahan atau ancaman dari kehidupan, baik yang datang dari keluarga itu sendiri maupun dari luar keluarga seperti lingkungan, komunitas, masyarakat maupun negara. Keluarga yang memiliki ketahanan seperti yang dimaksud nantinya akan menjadi keluarga yang bahagia atau keluarga yang sakinah.

B. Deskripsi data penelitian

1. Hubungan Suami Istri Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*) terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati

1. Alasan Melangsungkan Hubungan Suami Istri Jarak Jauh

Kehidupan pasca melakukan perkawinan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu hubungan rumah tangga jarak jauh (*long distance marriage*) atau hidup dan tinggal dalam satu rumah, dikarenakan berbagai alasan seperti faktor ekonomi, karir, hingga faktor pendidikan dapat dijadikan alasan bagi pasangan suami istri mengambil keputusan untuk menjalani hubungan rumah tangga jarak jauh. Dalam menjalani hubungan rumah tangga jarak jauh ini maka diperlukan kesiapan dari segi mental, hal itu dikarenakan hubungan rumah tangga jarak jauh rentan sekali terhadap masalah. Faktor-faktor yang menyebabkan suami istri menjalani

hubungan jarak jauh di desa Guyangan, kecamatan Trangkil, kabupaten pati merupakan: Faktor Ekonomi.¹⁴

Setiap pasangan pasti menginginkan kehidupan keluarga yang harmonis dan sejahtera. Tidak hanya kebutuhan hidup untuk berdua melainkan juga menyediakan fasilitas yang sebaik mungkin untuk anaknya. kehidupan milenial yang semakin canggih, kesadaran akan pentingnya pendidikan, serta biaya kebutuhan hidup yang semakin tinggi menjadikan para orang tua untuk bekerja lebih keras. Inilah yang kemudian menjadikan banyak keluarga harus berpisah dengan pasangannya untuk bekerja di luar daerah. Penghasilan bekerja di dalam kota yang dianggap kurang mencukupi, semakin memaksa mereka untuk mengejar mimpi di luar tanah kelahiran mereka. Berpisah dari istri, suami, anak, orang tua dan kerabat adalah satu pengorbanan demi mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.

Perekonomian yang pas-pasan merupakan salah satu alasan untuk suami istri menjalankan hubungan jarak jauh, seperti halnya pada pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh di desa Guyangan, kecamatan Trangkil, kabupaten pati, untuk mencukupi kebutuhan rumah tangganya agar hidupnya terjamin, maka para suami yang notabnenenya adalah kepala keluarga rela berpisah dari istri dan anak-anak nya. Walaupun sebenarnya hal itu berat namun mereka tidak punya pilihan lain karena tuntutan dari ekonominya.

Pada kasus bapak A dan ibu S L ini, mereka terpaksa melakukan hubungan suami istri jarak jauh (long distance marriage) dikarenakan faktor ekonomi. Hal tersebut seperti yang diungkapkan istri bapak A, beliau menjalani hubungan suami istri jarak jauh dikarenakan dalam kehidupan berkeluarga tuntutan ekonomi yang semakin besar dan di desa mendapatkan lapangan pekerjaan juga sulit walaupun ada itu masih kurang mencukupi kebutuhannya maka beliau

¹⁴ Muhammad Anang, wawancara dilakukan: Pada tanggal 13 Agustus pukul 18.30 WIB

memutuskan untuk merantau ke luar kota dengan harapan ekonomi dalam keluarga dapat terpenuhi, beliau menjadi rela meninggalkan anak dan istrinya karena didesanya minim pekerjaan dan karena alasan itulah bapak A memutuskan merantau menjadi kuli bangunan mendapat upah 3 – 4 juta perbulannya dengan gaji tersebut dirasa cukup untuk mensekolahkan kedua anaknya juga untuk kebutuhan sehari-hari mereka.¹⁵

Sedangkan pada kasus keluarga bapak F dan ibu An mereka terpaksa melakukan hubungan suami istri jarak jauh (long distance marriage) dikarenakan faktor ekonomi. Karena lapangan kerja yang sulit ditambah memang latar belakang keluarga beliau yang nota benanya adalah seorang pelayan maka sejak masih muda pun bapak F sudah menekuni pekerjaan sebagai nelayan, maka setelah beliau mempunyai istri pun mau tidak mau beliau juga kembali sebagai nelayan, karena hanya dari hasil mencari ikan lah ekonomi keluarga dapat tercukupi, maka beliau menjadi nelayan untuk dijadikan sumber mata pencaharian. Dari hasil nelayan bapak F menghasilkan 3 – 4.5 juta tergantung hasil tangkapan ikannya dari uang tersebut digunakan untuk membiayai ketiga anaknya dan juga untuk kebutuhan sehari-harinya, sedangkan anak pertamanya sudah bekerja.¹⁶

Sedangkan pada kasus keluarga bapak G dan ibu N mereka terpaksa melakukan hubungan suami istri jarak jauh (long distance marriage) dikarenakan faktor ekonomi juga. Hal tersebut dikarenakan sulitnya mendapatkan dikotanya maka beliau memutuskan untuk mencari pekerjaan di luar kota. Awalnya beliau bekerja di bengkel di sekitar desanya sendiri tetapi dikarenakan beliau sudah menikah dan mempunyai anak maka beliau merasa ekonominya kurang bisa mencukupi maka dari itu beliau pergi keluar kota dan melakukan hubungan

¹⁵ Muhammad Anang, wawancara dilakukan: Pada tanggal 12 Agustus pukul 19.00 WIB

¹⁶ Andini, wawancara dilakukan: Pada tanggal 13 Agustus pukul 14.30 WIB

jarak jauh dengan keluarganya untuk bekerja dengan maksud upah disana lenih banyak sehingga kebutuhan sehari-harinya bisa tercukupi. Pada saat bekerja di bengkel bapak G hanya mendapatkan upah kurang lebih 2 juta an karena dirasa itu kurang untuk mencukupi kebutuhannya apalagi setelah anak pertamanya lahir maka beliau memutuskan bekerja disalah satu perusahaan di jakarta dengan gaji 4-5 juta perbulannya¹⁷.

Maka dari ketiga narasumber diatas dapat disimpulkan bahwasannya alasan melakukan hubungan suami istri jarak jauh (long distence marriage) yaitu karena tuntutan dari ekonomi yang mengharuskan meninggalkan keluarganya demi untuk mencukupi kebutuhan yang semakin banyak, karena itulah guna menunjang kebutuhan ekonominya maka pasangan mereka rela untuk merantau dab menjalin hubungan jarak jauh.

2. Komunikasi yang Baik

Tiap hubungan pastilah tak menginginkan gagal didalam hubungannya, disini dapat digapai bila antar pasangannya saling sayang. Didalam hubungan yang berjarak jauh selain saling sayang antara yang lainnya, guna terwujudnya kebahagiaan dalam hubungan yang sangat perlu trik-trik yang khusus misalnya halnya komunikasi nyang bagus.

Komunikasi rujukannya yakni didalam kegiatan menyampaikan suatu pernyataan pada individu ke individu lainnya. Berarti didalam definisi tersebut yang berkaitan pada komunikasi yakni manusianya. Harmonis didalam keluarga yakni komunikasi yang aktif antar anggota keluarganya. Untuk mencapai pada harmonis yakni mesti berkomunikasi guna memahami secara mendalam mengenai pasangan didalam melakukan pengembangan ikatan pada suatu rumah tangga.

¹⁷ Nana, wawancara dilakukan: Pada tanggal 13 Agustus pukul 16.30 WIB

Komunikasi dijadikan hal yang amatlah urgen serta memiliki keefektifan didalam melakukan pembangunan ikatan yang kuat terkhusus hubungan yang *Long Distance Marriage*. Komunikasi pada intensitas yang cukup jadi satu diantara komitmen bagi keluarga yang menjalani *Long Distance Marriage*. Mereka menunjukkan dengan komunikasi yang intensif dengan memakai media seperti telepon, *video call*, ataupun sekedar *chatting* sehingga kemajuan teknologi dirasakan sangat membantu dalam menjaga komunikasi dengan keluarga. Hal tersebut senada dengan yang dikatakan ibu S L istri dari bapak A, Beliau biasanya melakukan komunikasi dengan suaminya itu lewat whatsapp, biasanya melakukan video call tak jarang juga cuma panggilan suara atau telfon dan mereka melakukan hal tersebut hamper rutin tiap hari untuk waktunya itu kadang pagi sebelum bapak anang (suaminya) itu berangkat kerja atau biasanya sore hari, tapi terkadang juga tidak komunikasi dalam jangka waktu satu atau dua hari ketika suami sedang lembur.¹⁸

Sedangkan dalam pasangan Ibu An (istri Bapak F) menuturkan bahwa upaya yang dilakukan dalam membangun komunikasi yang baik yaitu: Disetiap waktu luang suami saya selalu menyempatkan diri untuk memberi kabar kepada saya seperti Mengirimkan foto melalui media sosial, videocall, atau chat. Tapi hal itu tidak bisa dilakukan setiap waktu karena posisinya sebagai nelayan dilaut¹⁹.

Selanjutnya dari pasangan Ibu N (istri Bapak Ab) menuturkan bahwa upaya yang dilakukan dalam membangun komunikasi yang baik yaitu dengan seringnya mereka bertukar kabar melalui handphone seperti liwat chatingan, telpon, dan juga video call walaupun cuma tanya kabar bebrapa menit saja tetapi hal itu mereka lakukan rutin karena bagi pasangan ini

¹⁸ Muhammad Anang, wawancara dilakukan: Pada tanggal 12 Agustus pukul 19.00 WIB

¹⁹ Andini, wawancara dilakukan: Pada tanggal 13 Agustus pukul 14.30 WIB

hal yang menurutnya kecil seperti ini akan berpengaruh dalam hubungan mereka karena hubungan mereka yang jauh tidak bisa bertatap muka secara langsung²⁰.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat dikatakan bahwa semua pasangan suami istri di desa Guyangan kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yang diwawancarai menjadikan komunikasi sebagai upaya untuk membangun keluarga harmonis. Pasangan ini memanfaatkan berbagai macam media komunikasi seperti telepon, bbm, videocall, dan juga facebook, media sosial masih aktif digunakan bagi pasangan. hal ini terjadi karena pertemuan tatap muka yang bisa dilakukan sangat jarang menunggu waktu cuti tiba sesuai dengan kontrak kerja suami. Komunikasi yang terbatas namun selalu dimaksimalkan membuat kendala-kendala seperti kecurigaan, kebutuhan kasih sayang, dan rasa rindu pun dapat sedikit teratasi.

3. Saling Percaya

Saling percaya yakni sesuatu yang terpenting didalam ikatan pernikahan, terkhusus bila menjalani hubungan jarak jauh, maka saling percayalah yang bisa menjadi penguat didalam ikatan pernikahan tersebut. Saling percaya amat diperlukan suami serta istri pelaut dikarenakan istrinya melepas suaminya untuk kerja disertai rasa percaya yang istri beri, begitupun suaminya yang pergi jauh dari istri dengan harapan istrinya bisa menjaga kepercayaannya disaat menjalani hubungan jarak jauh ini²¹

Ikatan pernikahan jarak jauh jika tak terdapat kepercayaan antar sesamanya bisa mengakibatkan hancurnya hubungan pernikahannya. Terkhusus bila istrinya yak percaya pada sang suami yang jauh darinya, terus memiliki prasangka yang tak baik pada suaminya, misalnya istrinya memiliki kecurigaan sang suami

²⁰ Nana, wawancara dilakukan: Pada tanggal 13 Agustus pukul 16.32
WIB

²¹ Nana, wawancara dilakukan: Pada tanggal 13 Agustus pukul 16.32
WIB

memiliki wanita lain disaat kerja, dan juga sebaliknya suaminya yang memiliki prasangka buruk istrinya tengah berbahagia berfoya-foya membelanjakan hartanya ataupun selingkuh di rumah.

Hal tersebut seperti yang diucapkan ibu SL istri dari bapak A bahwasannya upaya yang dilaksukn oleh beliau yaitu dengan memberikan kepercayaan lebih kepada pasangannya yaitu bapak A, ibu SL meyakinkan dalam hatinya bahwasannya bapak A itu jauh dari rumah karena murni bekerja untuk mendapatkan uang guna mencukupi kebutuhan rumahtangganya dan mensejahterakan keluarga kecilnya.²²

Sedangkan ibu AN istri dari bapak F beliau menuturkan hubungan jaraak jauh memang berat dan kita harus ekstra untuk percaya kepada pasangan kita, apapun yang terjadi harus bertanya pasangan dulu jangan hanya menelan informasi mentah-mentah dari luar sana, misal ada kabar burung bapak begini atau begitu kita harus sabar dan diwaktu yang tepat kita harus konfirmasi langsung apakah itu benar atau tidak dan ketika jawaban suami tidak sama dengan informasi dari luar maka kita harus lebih percaya kepada pasangan kita jangan malah percaya dengan kabar dari luaran sana.²³

Dan menurut keluarga yang lain yaitu keluarga bapak AB dan ibu N, Ibu N itu selalu percaya kepada suaminya karena menurutnya hal itu yang paling utama dalam kelanggengan hubungannya, misal bapak telat kiriman atau yang biasanya selalu telepon atau vidio call kok pada saat itu tidak bisa, maka kita harus tetap berpikiran positif dan percaya bahwasannya mungkin lagi sibuk atau capek jadi langsung tidur, intinya kita tidak boleh berprasangka buruk terhadap suami sebaliknya kita harus kasih kepercayaan lebih apapun yang terjadi.²⁴

²² Sri Lastri, wawancara dilakukan: Pada tanggal 12 Agustus pukul 19.10

WIB

²³ Andini, wawancara dilakukan: Pada tanggal 13 Agustus pukul 14.35

WIB

²⁴ Nana, wawancara dilakukan: Pada tanggal 13 Agustus pukul 16.38WIB

Maka dari itu, upaya yang dilakukan pasangan suami istri jarak jauh di desa Guyangan kecamatan Trangkil kabupaten Pati dalam membangun keluarga harmonis adalah dengan sikap saling percaya dengan pasangannya, karena saling percaya memanglah perlu dalam sebuah rumah tangga, karena tanpa sebuah kepercayaan yang terjalin pada keduanya maka rumah tangga akan tidak harmonis bahkan sampai kepada suatu perceraian. Saling percaya yang dilakukan pasangan suami istri jarak jauh di desa Guyangan kecamatan Trangkil kabupaten Pati seperti tidak ada keragu-raguan diantara pasangan, serta tidak ada rasa curiga, prasangka buruk dan sikap tersebut harus dibarengi dengan keyakinan²⁵.

Maka dapat disimpulkan kehidupan pernikahan terutama pernikahan jarak jauh (long distance marriage) tidak akan berjalan dengan baik tanpa rasa percaya terhadap pasangan, seperti yang dirasakan oleh keluarga di desa Guyangan, kecamatan Trangkil, kabupaten Pati yang menjalani pernikahan jarak jauh (long distance marriage) tetap mempercayai suaminya. Rasa saling percaya sangat penting bagi pasangan pernikahan jarak jauh karena terpisahkan oleh jarak membuat rasa percaya menjadi faktor utama yang dapat membantu dalam mempertahankan keharmonisan keluarga.

4. Tidak Menceritakan atau Mengumbar Aib Pasangan

Menjalani hubungan pernikahan, tentu tak dapat lepas pada permasalahan yang ada diantara pasangannya. Terdapat banyak konflik yang ada, bisa dikarenakan suami atau istri. Seringkali konflik itu bentuknya rasa tak puas ataupun tak senang pada pasangannya yang memiliki beberapa kekurangan. Akan tetapi dalam hubungan pernikahan permasalahan seperti itu sudahlah semestinya dihadapi sendiri oleh suami istri, tak justru membicarakan pada orang lainnya, dikarenakan tujuannya dari ikatan pernikahan yakni

²⁵ Muhammad Anang, wawancara dilakukan: Pada tanggal 13 Agustus pukul 18.30 WIB

guna mendapatkan rasa tenang serta tentram didalam kehidupan.

Apabila terdapat kekurangan (aib) pada pasangannya semaksimal mungkin tetap dirahasiakan. Masalah yang ada cukuplah suami istri yang mengetahui. Hal tersebut dikarenakan terdapat bahaya yang sangatlah besat yang bisa dihadapinya. Dengan melakukan penggambaran kekurangan pasangannya bisa hilang respac serta bisa menghancurkan ikatan pernikahan. Melakukan penggambaran kekurangan pasangan bisa ada dengan tanpa sadar. Contohnya saat berbincang atau cirhat pada sabahat, karena terlalu asik, hingga kekurangan pasangannya diungkapkan. Sama pula didalam agama islam yakni hukumnya dilarang dalam megambar aib hubungan mereka didalam ranjangnya. Suami yang menceritakan permasalahan tempat tidur pada individu lainnya. Suami yang melakukan penggambaran permasalahan ditempat tidur amatlah taka man posisinya diakhirat. Meskipun yak dijelaskan yakni suami, akan tetapi tak mesti itu hanya untuk lelaki saja, namun juga untuk istri. Kesimpulanna yakni suami ataupun istri tak baik bisa memaparkan permasalahan aib pada individu lainnya²⁶.

Melakukan ikatan pernikahan jatak jauh sudah tentu tak mulus, mungkin pada hal keuangannya telah cukup namun mestu terus ditinggal dalam berlayar. Disaat telah ada pada masa kerja, bagaimanapun kondisi istrinya mesti siap ditinggal suaminya kerja kembali. Dikarenakan jarang menjalani hubungan suami istri jadi istri tak boleh mencurhatkan pada medsosnya atau hanya cerita permasalahan yang dihadapi pada hubungan pernikahannya dikarenakan telah ada rahasia keluarga yang tak diperbolehkan individu lain ketahui.

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga pasangan suami isteri yang ada di desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, mereka semua tak memaparkan atau melakukan penggambaran kekurangan

²⁶ Nana, wawancara dilakukan: Pada tanggal 13 Agustus pukul 16.32 WIB

pasangannya yang jadi satu diantara solusi didalam melakukan pembangunan ikatan pernikahan yang memiliki keharmonisan yang tinggi baik suami tengah dirumah atau suaminya tengah bekerja di luar kota.

5. Nafkah Lahir dan Batin Keluarga Long Distence Marriage

Kepuasan kebutuhan harga diri mengakibatkan perasaan percaya pada dirinya hingga pasangannya yang merasa dihargainya, penghargaannya bisa diperoleh pada dirinya pribadi, apabila bisa menghargai dirinya berarti kedepannya bisa muncul aktualisasi dirinya yang bisa menghadirkan rasa bahagia.

Rasa buruh pada harga dirinya mesti terpenuhi pada seluruh individu juga salah satunya hubungan pernikahan yang tengah ada pada hubungan berjarak. Diantara yang mesti diperhatikannya yakni strategi dalam bertahan pada ikatan itu. Misalnya yang dilaksnakaan ikatan pernikahan pasangan yang melakukan hubungan jarak jauh di desa Guyangan, kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati yaitu: ibu S L istri dari bapak A, ibu An dan bapak F, dan juga ibu N dan bapak Ab . Dalam membangun keluarga yang harmonis mereka sering bercerita atau sharing masalah yang dihadapi walaupun Cuma liwat telpon atau video call, mereka juga sering Tanya mengenai tumbuh kembang anak mereka, juga sering kasih perhatian-perhatian kecil terhadap pasangan sehingga antar pasangan tetap nyaman walaupun hubungan mereka berjauhan, dan yang tak kalah penting adalah uang bulanan mereka selalu transfer agar ekonomi keluarga yang berada dirumah kecukupan.

Upaya membangun keluarga yang harmonis selain komunikasi yang baik seperti yang telah disebutkan diatas ada juga kebutuhan yang lainnya seperti kebutuhan pokok dan biologis. Keluarga bapak A dan Ibu S L biasanya untuk memenuhi kebutuhan biologisnya yaitu tiap suami pulang dari kerjanya yang mana hal itu tidak menentu karena sebagai seorang kuli bangunan pulangnya itu bisa 1 tahun sekali atau bisa juga 1 tahun dua kali, sedangkan untuk waktu dirumah

biasanya beliau setiap kepulangannya itu dirumah sekitar 1 mingguan sebelum akhirnya berangkat lagi. Sedangkan untuk memnuhi tanggungannya sebagai kepala rumah tangga biasanya bapak A itu perbulannya bisa kirim sekitar 3 juta an²⁷.

Sedangkan keluarga bapak bapak F dan ibu An untuk memnuhi kebutuhan biologisnya itu 3 bulan sekali karena hamper dipastikan bapak F 3 bulan sekali pulang kerumah dan dirumah biasanya 2-3 minggu setelah itu kembali lagi. Dan untuk memberikan nafkahnya bapak F memberikan 3 bulan sekali saat pulang biasanya setiap pulang pak F menghasilkan uang sekitar 10-12 juta²⁸.

Sedangkan dalam keluarga bapak Ab dan ibu N biasanya menyalurkan kebutuhan biologisnya harus menhan sampai kepulungan suami itu biasanya suami pulang setahun sekali saat pada hari-hari besar seperti hari raya atau jika ada keperluan yang mendadak biasanya bapak Ab ambil cuti, sedangkan untuk kebutuhan istri dan anaknya tiap bulan ditransfer kurang lebih 4 jt an²⁹.

Dengan adanya teknologi yang semakin canggih ini dari keluarga bapak A tersbut startegi yang diberikan yakni menghubungi pasangannya juga anaknya. Hal tersebut yang membuat ikatan jarak jauh yang berjarak sangat membahagiakan dikarenakan merekalah yang mesti memberikan aturan didalam melaksanakannya, diarenakan mereka jauh dikarenakan kerja guna melakukan perbaikan pada perekonomiannya.

6. Dampak Hubungan *Long Distance Marriage*

Setiap hubungan selalu memberikan dampak, baik yang positif maupun negatif. Demikian juga

²⁷ Muhammad Anang, wawancara dilakukan pada: 13 Agustus pukul 18.30 WIB

²⁸ Andini, wawancara dilakukan: Pada tanggal 13 Agustus pukul 14.30 WIB

²⁹ Nana, wawancara dilakukan: Pada tanggal 13 Agustus pukul 16.32 WIB

pernikahan jarak jauh memberikan dampak sebagai berikut:³⁰

a) Dampak positif

Bagi pasangan yang melakukan hubungan jarak jauh di desa Guyangan, kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati yaitu: ibu S L istri dari bapak A, ibu An dan bapak F, dan juga ibu N dan bapak Ab dampak positif bagi mereka hampir sama yaitu: pertama, masing-masing akan jadi mandiri dan tidak ketergantungan terhadap pasangan. Kedua, pasangan akan tahu bagaimana cara menghargai waktu untuk sekedar bertukar kabar melalui telpon. Ketiga, kebutuhan akan terpenuhi. Keempat kebutuhan rumah tangga akan semakin mesra dikarenakan lama tidak bertemu maka setiap ketemu akan bisa menyalurkan rindu mereka. Kelima, anak akan lebih termotivasi belajar karena melihat salah satu anggota keluarga berkorban demi dirinya.

b) Dampak Negatif

Adapun dampak negatif yang dirasakan oleh pasangan yang melakukan hubungan jarak jauh di desa Guyangan, kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati. Seperti yang telah diutarakan ibu S L istri dari bapak A, ibu An dan bapak F, dan juga ibu N dan bapak Ab ada persamaan yaitu Kesepian karena untuk sekedar mengobrol mereka harus meluangkan waktu di saat pasangannya selesai bekerja itupun tidak bisa bertatap muka secara langsung, sulit menyalurkan kebutuhan biologis mereka karena harus menahan hingga kepulangan suami, agak repot untuk merawat dan mendidik anaknya karena figure seorang ayah tidak bersama dalam satu rumah.

³⁰

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2013-1-01461-PS%20Bab2001.pdf> (diakses pada tanggal 14 Agustus 2022)

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Perspektif Hukum Islam terhadap Hubungan Suami Isteri Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*)

Individu yakni makhluk hidup terus rasanya tak ada puasnya didalam memiliki suatu hal, namun tak mesti dia tak mensyukuri pada apa yang Allah beri, hanya saja dia menginginkan perbaikan kekurangannya didalam dirinya, terkhusus pada individu yang sudah terbentuk suatu penggolongan sosialnya. Sudah tentu kebutuhannya amatlah tinggi serta mesti memiliki tanggung jawab pada hal yang ada didalam keluarganya dimulai pada kebutuhan batiniah, guna melakukan pemenuhan kebutuhan keluarganya misalnya individu mesti usaha guna memperoleh hasialnya seusai harapan. Disini disesuaikan pada tujuan perkawinan menurut Al-Quran terdapat dalam surat Ar-Rum ayat 21 yang berbunyi:

وَمِنْ آيَاتِهِ ۖ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : *“Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir”*³¹

Ayat tersebut memaparkan mengenai tujuan pada ikatan pernikahan yakni rasa tenang, kecintaan, serta belas kasih, dikarenakan secara mendasar hubungan pernikahan tidaklah bisa terbatas hanya pada layanan yang sifatnya materi serta biologi saja. Segala yang berhubungan pada kebutuhan materi misalnya sandang, pangan, papan serta lainnya, hanyalah digunakan untuk fasilitas guna melakukan pencapaian kebutuhannya yang paling mulia, yakni

³¹ Alquran Ar-Rum 21, *Cordova Al-Quran Dan Terjemah*, (Bandung, Sygma Exagrafika, 2009),406

kebutuhan rohani, kecintaan, belas kasih, serta keberkahan pada Allah.

Maka jika dalam keluarga ingin sejahtera, penuh akan cinta dan kasih sayang juga harus memenuhi kebutuhan baik lahir maupun batin atau dengan kata lain kebutuhan yang bersifat duniawi harus terpenuhi seperti halnya perekonomian dalam keluarga dan untuk memenuhi hal tersebut maka manusia harus berusaha sendiri. Hal itu senada dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Ra'd ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: *“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”*.³²

Telah jelas dalam firman Allah jika Allah tak mungkin melakukan perubahan pada kaumnya hingga dia sendirilah yang merubah keadaannya sendiri, maksudnya jika individu telah melakukan usaha guna melakukan perbaikan pada keadaan berarti dibelakang itu Allah sudah memberikan janji hadiah yang bagus untuk dia yang ingin berusaha.

Seperti yang telah dilakukan oleh kalangan masyarakat menengah ke bawah di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati terkhusus yang telah memiliki keluarga mereka melaksanakan suatu usaha dengan cara papapun jika masih halal meski mesti kerja diluar Negri guna memenuhi kehidupan keluarga serta ingin melakukan pencapaian pada keinginannya yang lain, mereka mesti jauh pada keluarga dengan tujuan supaya ekonominya membaik..³³

Ditinjau dari hukum Islam terhadap hubungan suami Istri jarak jauh (long distance marriage) harus memenuhi beberapa kategori, diantaranya: Para suami harus melakukan kewajibannya disesuaikan pada hukum islami,

³² Alquran Al-Ra'd 11, *Cordova Al-Quran Dan Terjemah*, (Bandung, Sygma Exagrafika, 2009),250

³³ Muhammad Anang, wawancara dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2022 pukul 16.00

misalnya kewajibannya didalam memberikan nafkah, rumah, pergaulan yang baik pada istrinya serta didalam mendidik istrinya, adapun kewajibannya dalam memimping sang istri tidak sama pada hokum islami dikarenakan kepemimpinannya suami hanyalah sifatnya bayangan jika suaminya tengah kerja keluar kota³⁴.

Sedangkan untuk istri harus bisa melakukan kewajiban disesuaikan pada hokum islami, misalnya melakukan penjagaan pada kehormatan dirinya, mentaati pada suaminya serta tak keluar rumah dengan tidak seizing suaminya, walau pada kewajibannya ini istrinya tak selalu meminta izin, hanyalah saat pergi jauh ataupun ada kepentingan keluarga, namun suaminya tela ridho serta maklum.³⁵

Didalam melaksanakan hak serta kewajibannya bersama, suami serta istri sudah melakukannya disesuaikan pada hukum islami, walau kendalanya pada jarak serta waktunya. Hal tersebut sepadan dengan teori perubahannya hukum islami serta pemikirannya pada Ulama' yakni mengenai konsepnya Ibnu Qayyim menjelaskan akhidah faktwa dikarenakan terdapat perbedaan zamannya, yang dilakukan pemahaman kaidah fatwanya dikarenakan terdapat permasalahan tidak sama pada keadaan yang ada. Perubahannya serta pengembangan hukumnya didasarkan pada rasa ingin mendatangkan umat sebanyak mungkin dilakukan penentuan pada factor waktunya, lokasinya, serta kondisi. Maka kepentingannya bisa dilakukan perubahan apabila waktunya serta keadaan masyarakatnya telah mengalami perubahan. Apa yang dianggappenting pada suatu waktu, didalam waktu selanjutnya kemungkinan telah dianggap tak penting lagi, dan juga kebalikannya.³⁶

Di samping itu kewajiban bersamaan, misalnya melakukan penjagaan pada amanah, saling memberi

³⁴ Syaikh Mahmud al-Mashri, *Perkawinan Idaman, terj. Imam Firdaus*, (Jakarta: QisthiPress, 2010), hlm. 129

³⁵ Abdullah Salim, *Akhlaq Islam Membina Rumah Tangga Dan Masyarakat*, (Jakarta:Media Da'wah, 1986), hlm. 100

³⁶ Ahmad Mukhlisin, Aan Suhendri, and Muhammad Dimiyati, 'Metode Penetapan Hukum Dalam Berfatwa', (Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam, 3.2 , 2018), 167

kecintaan serta belas kasih, bekerja sama membangun perkawinan bisa berlangsung sebaik mungkin. Disini bisa dibuktikan dengan terus rukun pada keluarganya itu walau telah melaksanakan perkawinan jarak jauh dikarenakan suaminya memutuskan bekerja merantau. Akan tetapi dibalik perjuangannya melakukan hubungan jarak jauh melebihi 2 tahun atau melebihi 10 tahun sekolah anaknya bisa terpenuhi, didalam sekolah formal maupun nonformal. Seluruh buah hati pada hubungan jarak jauh dapat menjalani sekolahnya, adapun sekolah tidak formal untuk para anak itu berlaku baik misalnya untuk beragam anak yang umum, tidaklah melaksanakan perbuatan kriminal. Disini sudah pasti tiap hak serta kewajibannya hubungan pernikahan yang tak terpenuhi serta terabaikan janji perkawinan, yang mana kewajibannya sang suami guna memberikan nafkah keluarga istrinya guna merawat buah hatinya yang seharusnya menjadikan kewajibannya juga tanggung jawabnya bersamaan yang mempunyai tujuan.³⁷

Dalam hal ini hubungan suami dan istri dari beberapa keluarga yang bertempat tinggal di desa Guyangan kecamatan Trangkil kabupaten Pati sudah melakukan disesuaikan pada hukum syariah. Walau kendalanya pada waktu serta jarak, akan tetapi kewajibannya bersamaan misalnya, melakukan penjagaan pada sifat amanah, saling memberi kecintaan, serta belas kasih, bekerja sama melakukan pembinaan pernikahannya bisa berlangsung secara baik, anak-anak mereka juga terpenuhi hak dan kewajibannya tidak kekurangan kasih sayang, juga didikan orang tua dirasa cukup. Keadaan ini sudah dibuktikan pada ketetapan rukun berkeluarga itu walau telah melaksanakan perkawinan berjarak jauh melebihi 10 tahun serta sekolah anak bisa dipenuhi, baik sekolah formal ataypun tidak formal. Seluruh anak hubungan perkawinan jarak jauh itu bisa bersekolah, adapun sekolah tak formal menurut tokoh masyarakatnya serta masyarakat sekitarnya beragam anak itu berlaku baik,

³⁷ Irfan b, *The Analysis of an Islamic Family Law to Saqinah Family of Expatriate Husband*, (Marital: Jurnal Hukum Keluarga Islam, Vol.1, 1, 2022) hlm. 9

misalnya anak yang biasanya, tak melakukan sesuatu yang menyalahi peraturan norma (berlaku kriminal).

2. Analisis Upaya Suami Istri dalam Menjaga Hubungan *Long Distance Marriage* terhadap Keharmonisan Rumah Tangga yang dapat Berimplikasi Pada Perselingkuhan atau Perceraian dalam Hukum Islam

Setiap orang islam menginginkan didalam mebangun rumah tangga yang sakinah mawadah dan warohmah, tak gampang didalam mewujudkan serta butuh usaha yang besar. Sebagai umat islami kita sudah mempunyai ajaran yang sangatlah baik guna menjadi acuan hidup didalam menjadikan keluarga yang harmonis, salah satunya didalam keluarga yang tengah mengalami perkawinan jarak jauh yakni dengan terdapatnya belas kasih dan harmonis itu, terdapat perekonomian yang tercukupi disesuaikan pada keadaan keagamaan yang besar.

Harmonis dialam hubungan pernikahan adalah bisa mewujudkan rasa puas pada kebutuhan harga dirinya yang mengakibatkan kondisi serta tindakan percaya hingga pasangannya akan terasa dihargai, penghargaan bisa diperoleh pada dirinya, bila bisa memberikan penghargaan pada dirinya berate kedepannya bisa mengakibatkan pengaktualisasian dirinya yang bisa menuju pada rasa bahagia.³⁸

Kebutuhannya pada harga dirinya haruslah terpenuhi pada seluruh individu juga didalamnya hubungan pernikahan yang tengah mengalami rumah tangga jarak jauh, satu diantaranya yang mesti dilaksanakan yakni tindakan guna mengawetkan ikatan pernikahannya

Ekonomi dalam rumah tangga bisanya kebutuhan fisiologisnya yang sifatnya homeostatic (kondisi didalam melakukan penjagaan keseimbangan beragam unsur fisiknya) misalnya makan, minum, istirahat setrta seks. Serta keadaan itu amatlah berhubungan pada perekonomian yang mana faktor perekonomian keluarganya tidak dapat dikatakan lemah dikarenakan berupa kebutuhan primer yang harus terpenuhi, apabila hubungannya tidak dilakukan

³⁸ Muhammad Anang, wawancara dilakukan : pada tanggal 13 Agustus pukul 16.00 WIB

pendukungan pada penopangan perekonomian yang ditandai bisa ditimbulkan pada cekcok. Sesuai yang dijelaskan Ibnu S L:³⁹

Ibu S L menginginkan melakukan perbaikan supaya hidupnya baik misalnya individu lain dikarenakan hidupnya membutuhkan makanan bukan hanya rasa kecintaan semata, dilain sisi juga guna sekolah buah hatinya yang masih ada di Sekolah Dasar mereka menginginkan memberikan pendidikan sang anak hingga pada sekolah yang tinggi serta guna melakukan pembangunan tempat tinggalnya, Ibnu S L juga menentukan pada kesehariannya kerja menjadi petani beropini jika kerja di luar negri makin banyak pengasilan yang diperoleh disbanding menjadi seorang petani dikarenakan petani tidak tentu keuntungan serta kerugiannya. Bila harga panennya secara mendadak anjlok berarti tak mencukupi untuk kesehariannya. Bahkan guna mengembalikan modalnyapun masih belum cukup.

Keharmonisan keluarga biasanya dimaksudkan yakni keluarga yang tiap anggotanya saling paham serta melakukan haknya serta kewajibannya disesuaikan pada fungsinya serta kedudukannya dan disesuaikan pada kesepakatannya antar keluarga juga berusaha memberikan rasa damai, kecintaan, serta rasa bahagia. Kedua orang yang berbeda jenis kelamin serta beragam perbedaan lainnya menyatu serta membangun hubungan pernikahan, mestilah dilandasakan pada niat guna bersama didalam suka ataupun duka, terus sayng, serta melakukan penjagaan pada beragam permasalahan.⁴⁰

Agamapun mempunyai peranan yang sangat penting didalam hal tersebut guna melakukan pembangunan pada keluarga yang harmonis terkhusus pada hubngan pernikahan jarak jauh. Agama juga menjadi penyangga yang paling utama didalam melakukan pembangunan keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah dikarenakan dasarnya hidup dan joga peraturannya telah ada pada agama.

³⁹ Sri Lestari, wawancara dilakukan: pada 13 Agustus 2022 jam 18.30

⁴⁰ Kementerian Agama RI, *Membnagun Keluarga*

Harmonis (Jakarta: Aku Bisa, 2012), 2.

Dari hasil penelitian, peneliti memandang dan memahami bahwa hubungan pasangan suami istri di Desa Guyangan kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yang berjauhan dengan pasangannya karena adanya beberapa faktor diantaranya faktor ekonomi, meskipun pasangan suami istri di Desa Guyangan melakukan pernikahan jarak jauh namun rasa harmonis pada hubungannya terus ada serta tidak pernah mengalami suatu masalah yang tak bisa diselesaikan, walau tak jarang ada salah faham dikarenakan rasa cemburu serta curiga pada pasangannya, namun tetap bisa diselesaikan permasalahannya tersebut dengan baik, dikarenakan dia memiliki komitmen maksudnya pasangannya itu cenderung didalam melakukan ikatan pada pasangan pandangannya pada masa depannya serta terus bersamaan pada pasangan serta mementingkan anaknya.⁴¹

Berkomitmen mempunyai peran yang amat penting didalam suatu hubungan yang baik itu juga hubungan yang selalu berdekatan ataupun berjauhan , baik itu pacaran ataupun telah menjalin perkawinan dikarenakan berkomitmen yakni wujud niat yang baik didalam melakukan hubungan berarti jarak ataupun waktu tidaklah jadi permasalahan untuk dilakukan pada suatu hubungan, suatu hubungan jika dilandasi dengan komitmen ini bisa menjadikan suatu hubungan menjadi sukses. Dilain sisi komitmen juga berguna bertahan pada rasa harmonis dalam suatu hubungan juga melahirkan kepercayaan dikarenakan bila pada hubungan terus curiga pada suatu perkara secara terus terusan bisa mengakibatkan pada keharmonisa. Dan saling percaya antar pasangan akan menimbulkan rasa tenang didalam melakukan ikatan jarak jauh.

Masing-masing pasangan yang peneliti jadikan sampel memiliki konflik hubungan yang berbeda-beda. Bapak A sempat memiliki konflik dengan istri dikarenakan hubungan jarak jauh, pada awalnya Bapak A memutuskan untuk merantau dikarenakan penghasilan yang kurang sehingga menimbulkan percekocan dengan istri dan pada akhirnya memutuskan untuk merantau. Berbeda dengan

⁴¹ Sri Lestari, wawancara dilakukan: pada tanggal 13 Agustus 2022 pukul 16.00 WIB

Bapak F bukan hanya perkecokan, istri Bapak F hampir saja berselingkuh ketika Bapak F sedang merantau. Hal tersebut terjadi dikarenakan sang istri merasa kurang kasih sayang dan juga nafkah dari Bapak F. Bapak G mengalami perkecokan dengan istri perselingkuhan tetapi tidak sampai berujung pada perceraian. Bapak H tidak hanya mengalami perselingkuhan melainkan juga berujung pada perceraian. Sebagaimana dituturkan oleh Ibu E yang mana beliau merupakan Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang bekerja di Arab, beliau menuturkan sebagaimana berikut:

“ saling mempercayai pasangan dan menjaga komitmen itu sangat penting mas, apalagi seperti saya yang kerja jauh dan jarang pulang. Dulu awal mula permasalahan saya dengan suami itu ya soal komitmen, karna saya kerja jauh dan mungkin suami saya khilaf sehingga terjadi perselingkuhan dan pada akhirnya saya lebih memilih untuk bercerai. Saya melakukan hal tersebut karena saya berfikir apa yang dilakukan suami saya suatu hal yang salah, padahal dari awal saya mau berangkat ke luar Negeri itu sudah kami musyawarahkan. Jadi dengan adanya kejadian tersebut untuk menjaga kesehatan lahir batin saya, saya memutuskan untuk memilih berpisah saja”.⁴²

Melakukan ikatan jarak jauh belakangan memang tak jarang dilakukan, namun bila dilakukan pada waktu yang lama dengan jarak yang jauh tidaklah suatu hal yang mudah dikarenakan pasangannya terus sabar pada kerinduan dan sepi selama itu. Didalam menjaga rasa harmonis pada hubungannya mereka yang berjuang pada *LDM* terus melakukan keterbukaan tak ada rahasia dikarenakan kerahasiaan itu bisa berakibat pada kepercayaan yang pada akhirnya bisa mengakibatkan salah faham, rasa terbuka pada dirinya menjadikan suatu hal yang urgen didalam melakukan penyesuaian pada dirinya didalam pernikahan. Pasangan mesti menceritakan mengenai beragam kondisi yang dihadapinya tanpa ditanya atau merespon cerita selama komunikasi.

Terbuka pada pasangannya juga merupakan hal yang penting guna berkomunikasi yang baik pada

⁴² Erni, Wawancara dilakukan pada: 12 Agustus Pukul 11.00 WIB.

pasangannya. Dengan adanya rasa terbuka bisa menjadikan seseorang memahami pasangannya tahu mengenai beragam hal yang disenangi serta tak disenangi pasangannya, fikiran ataupun perasaan pasangan.⁴³

Dalam membangun keluarga yang harmonis harus ada keterbukaan antara setiap pasangan. Sekecil apapun hal atau permasalahan hendaknya harus dimusyawarahkan dengan pasangan agar nantinya hubungan kekeluargaan tetap harmonis serta bahagia. Seperti yang ada pada pasangan yang menjalani *long distance marriage* di Desa Guyangan mereka memusyawarahkan hal sekecil apapun dengan pasangannya agar diantara mereka tidak terjadi kesalahpahaman yang berkepanjangan yang nantinya akan menimbulkan pertengkaran.

Kepercayaan juga merupakan hal yang wajib ada pada setiap pasangan baik itu pihak suami maupun pihak istri. Ketika kepercayaan sudah tertanam pada setiap pasangan, maka kesalahpahaman pun akan berkurang dan hal tersebut juga berdampak positif terhadap hubungan rumah tangga mereka.

Di Desa Guyangan pasangan yang menjalani *long distance marriage* juga sudah menerapkan pada diri mereka untuk saling percaya terhadap pasangannya untuk mengupayakan keharmonisan keluarga mereka agar keluarga mereka tetap utuh.

Keamanan merupakan masalah yang tidak dapat disepelekan juga dimana ketika seseorang yang jauh dari pasangannya akan merasa khawatir dan takut dengan begitu hal tersebut diatasi dengan mengajak saudaranya untuk tinggal bersama.

Setiap muslim berkeinginan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah. Tidak mudah mewujudkannya dan itu membeuhkan usaha yang keras. Sebagai ummat islam telah memiliki ajaran yang sangat agung untuk dijadikan landasan kehidupan dalam membentuk keluarga yang sakinah.

Beberapa cara menjaga keluarga sakinah yaitu:

⁴³ Muhammad Anang, wawancara dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2022 pukul 16.00 WIB

a. Komunikasi

Mungkin sebagian orang yang mengatakan komunikasi itu bukan sesuatu hal yang besar, akan tetapi semua persoalan berawal dari komunikasi yang tidak baik. Terjadinya miskomunikasi dapat menjadi faktor awal munculnya masalah dalam keluarga. Maka membangun komunikasi keluarga yang efektif menjadi tugas utama setiap anggota keluarga.⁴⁴

b. Minat yang sama

Tidak semua suami dan istri memiliki banyak kesamaan, cara terbaik untuk menjaga agar selalu sayang dan cinta adalah dengan mengetahui kesukaan atau hobi masing-masing, menghargai kesukaan dan hobi masing-masing bahkan dapat memfasilitasi terciptanya kesukaan tersebut.

c. *Family Time*

Family time mengacu pada seluruh keluarga, misalnya seperti makan malam dengan istri, suami dan anak-anak. Makan malam keluarga selalu menghibur dan selalu memberikan hal-hal baru untuk dibicarakan nanti di malam hari. Belum lagi itu akan membantu pada harmonisnya kehidupan keluarga serta hubungan anda dengan suami maupun isteri.

d. Hari Sendiri

Beri suami atau istri waktu satu atau dua hari untuk dirinya sendiri biarkan dia melakukan apa yang menjadi keinginan atau hobinya.

Setiap orang dalam sebuah keluarga tentunya ingin diberi karunia keluarga yang selalu diberikan kedamaian hati, dilapisi dengan kasih sayang, dan mendapatkan rahmat Allah SWT. Menjadikan keluarga tempat berteduh dari masalah-masalah kehidupan. Rumah yang diisi dengan keluarga sakinah maka akan menjadi rumah yang sangat dirindukan karena sebagai penyejuk hati dari segala permasalahan yang ada. Allah SWT menciptakan perjodohan agar manusia bisa

⁴⁴ Muhammad Anang wawancara dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2022 pukul 16.00

tentram dengan yang lain, berbagi kasih sayang, bahagia, keamanan, perlindungan dan lainnya.⁴⁵



⁴⁵ Muhammad Anang wawancara dilakukan pada tanggal 13 Agustus pukul 16.00